

ABSTRACT

RAJENDRA, ALEXIS YUMA. (2025). **Woody's Anxiety and Defense Mechanisms in the *Toy Story* Movie Script**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

As literature is drawn from people's daily lives, the existence of films will make it easier for people to understand literary works. Film is a form of visual communication that can be expressed through action and gesture, while verbal communication is often facilitated through dialogue. There is also conflict in films, and conflict is continuous in a person's life. The conflict will cause anxiety in a person's life. *Toy Story* is a film that raises the issue of anxiety. This study discusses anxiety and the defense mechanisms of one of the characters, named Woody, who faces anxiety.

There are three objectives in this thesis. First, to identify the characteristics of Woody. Second, to find out the anxieties that Woody experienced. Third, to analyze the defense mechanisms Woody uses to cope with his anxiety.

The researcher uses library research to answer and analyze the data from the *Toy Story* movie script. The primary source is the *Toy Story* movie script written by John Lasseter, Pete Docter, Andrew Stanton, and Joe Ranft. The researcher uses secondary data from several books and journals to complement and provide additional insights and sources to enhance the analysis. In this research, the researcher used three theories to answer the problem formulation, which are the theory of characterization, the theory of anxiety, and the theory of defense mechanisms.

This research concludes that Woody is a cowboy doll with strong leadership skills, and he's more dominant than Andy's other toys, but he's also anxious and jealous. Woody experiences reality anxiety, where he has to face his anxiety that began at Andy's birthday party and continued with the arrival of the new toy, Buzz Lightyear, who threatens Woody's existence in Andy's room. In neurotic anxiety, Buzz's arrival causes Woody to feel anxious. Woody develops a desire to get rid of Buzz. In moral anxiety, Woody wants to get rid of Buzz by planning to harm Buzz, but ends up causing a big accident. Woody must face his identity crisis, initially as Andy's favorite toy, but replaced by the arrival of Buzz Lightyear. On the other hand, Woody must face accusations and suspicions from Andy's other toys. To cope with his anxiety, Woody's defense mechanisms are five: reaction formation, denial, rationalization, regression, and displacement.

Keywords: *Characteristics, Anxiety, Defense Mechanism, Toy Story*

ABSTRAK

RAJENDRA, ALEXIS YUMA. (2025). **Woody's Anxiety and Defense Mechanisms in the Toy Story Movie Script**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Karena sastra diambil dari kehidupan sehari-hari manusia, keberadaan film akan memudahkan orang untuk memahami karya sastra. Film adalah bentuk komunikasi visual yang dapat diekspresikan melalui aksi dan gerak tubuh, sementara komunikasi verbal seringkali difasilitasi melalui dialog. Konflik juga terdapat dalam film, dan konflik merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan seseorang. Konflik dapat menimbulkan kecemasan dalam kehidupan seseorang. *Toy Story* adalah film yang mengangkat isu kecemasan. Penelitian ini membahas kecemasan dan mekanisme pertahanan salah satu karakter bernama Woody yang menghadapi kecemasan.

Ada tiga tujuan dalam tesis ini. Pertama, untuk mengidentifikasi karakteristik Woody. Kedua, untuk mengetahui kecemasan apa yang dialami Woody. Ketiga, untuk menganalisis mekanisme pertahanan yang digunakan Woody untuk mengatasi kecemasannya.

Peneliti menggunakan penelitian pustaka untuk menjawab dan menganalisis data dari naskah film *Toy Story*. Sumber utama adalah naskah film *Toy Story* yang ditulis oleh John Lasseter, Pete Docter, Andrew Stanton, dan Joe Ranft. Peneliti menggunakan data sekunder dari beberapa buku dan jurnal untuk melengkapi dan memberikan wawasan tambahan serta sumber untuk memperkaya analisis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teori untuk menjawab rumusan masalah, yaitu teori karakterisasi, teori kecemasan, dan teori mekanisme pertahanan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Woody adalah boneka koboi yang memiliki karakteristik kepemimpinan yang kuat yang dimana dia memiliki sifat yang lebih dominan daripada mainan-mainan Andy yang lainnya, tetapi juga cemas dan cemburu. Woody mengalami kecemasan realitas, di mana ia harus menghadapi kecemasannya yang dimulai di pesta ulang tahun Andy dan berlanjut dengan kedatangan mainan baru Buzz Lightyear, yang mengancam keberadaan Woody di kamar Andy. Dalam kecemasan neurotik, karena kedatangan Buzz membuat Woody merasa cemas, Woody mengembangkan keinginan untuk menyingkirkan Buzz. Dalam kecemasan moral, karena Woody ingin menyingkirkan Buzz dengan merencanakan untuk menyakiti Buzz tetapi akhirnya menyebabkan kecelakaan besar, Woody harus menghadapi krisis identitasnya, awalnya sebagai mainan favorit Andy tetapi digantikan oleh kedatangan Buzz Lightyear. Di sisi lain Woody harus menghadapi tuduhan dan kecurigaan dari mainan-mainan lain Andy. Untuk mengatasi kecemasannya, mekanisme pertahanan Woody ada lima: pembentukan reaksi, penyangkalan, rasionalisasi, regresi, dan pengalihan.

Kata kunci: *Characteristics, Anxiety, Defense Mechanism, Toy Story*